

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan kegiatan seseorang atau sekelompok orang dari satu generasi ke generasi berikutnya melalui pengajaran, pelatihan, atau penelitian guna memberikan pengetahuan maupun keterampilan dan menjadi salah satu faktor penting dalam kehidupan manusia. Oleh sebab itu, pendidikan bisa dikatakan sebagai salah satu kebutuhan pokok pada zaman ini dan setiap orang akan memperoleh pendidikan pada kehidupannya baik secara formal dan non formal. Dalam keseluruhan upaya pendidikan proses belajar merupakan proses aktivitas yang paling penting.

Sebagaimana pendapat Pidarta(2014:11) bahwa“Pendidikan sebagai usaha terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran sehingga peserta didik aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang di perlukan masyarakat, dan negara”. Suasana yang semestinya tercipta dalam proses pembelajaran adalah siswa terlihat aktif dalam belajar. Guru juga dapat menerapkan berbagai model pembelajaran dengan cara tertentu yang disesuaikan dengan karakter siswa dan kondisi kelas. Syarifah, dkk dalam Rohmana dkk (2015:2071) berpendapat bahwa “Model pembelajaran yang memungkinkan siswa untuk mampu saling berinteraksi dan menumbuhkan karakter siswa adalah melalui model pembelajaran kooperatif“.

Menurut Huda (2014:207) “Model pembelajaran *two stay-two stray* (TS-TS) dikembangkan oleh Spencer Kagan pada tahun 1990 dapat digunakan dalam semua mata pelajaran dan untuk semua tingkatan usia peserta didik”. Lebih lanjut Kumape (2014:353) berpendapat “Model *two stay-two stray* ini unggul dalam membantu siswa menemukan dan memahami konsep-konsep yang sulit, serta menumbuhkan kemampuan berfikir kritis”.

Berdasarkan hasil pengamatan penulis pada saat program pengalaman lapangan III pada tahun 2017 di MAN 2 Langsa. Secara umum masih banyak siswa yang kurang aktif dalam proses pembelajaran biologi. Dari hasil wawancara dengan guru biologi kelas XI MAN 2 Langsa mengenai antusias serta aktivitas siswa dalam pembelajaran yang masih kurang ditujukan pada saat aktivitas sehari-hari siswa dalam proses pembelajaran biologi misalnya pada aktivitas bertanya, berpendapat, berdiskusi, dan memperhatikan penjelasan guru di depan kelas. Selain itu pada saat berdiskusi juga terlihat siswa enggan saling bekerja sama secara kelompok, kurangnya rasa tanggung jawab, terlihat tidak saling membantu memecahkan masalah dan ada pula siswa yang hanya duduk diam tanpa memperdulikan diskusi. Masalah belajar siswa juga ditunjukkan dari nilai biologi selama ini, dimana siswa masih banyak yang belum tuntas. Dari hasil tanya jawab dengan guru diperoleh ketuntasan belajar siswa dibawah KKM (75) salah satu penyebab hal tersebut dilihat dari kenyataan pada aktivitas siswa dalam proses pembelajaran yang belum mempunyai rasa percaya diri serta rasa tanggung jawab dalam belajar. Peneliti berpendapat bahwa aktivitas siswa MAN 2 Langsa dalam pembelajaran biologi kurang dan perlu adanya suatu inovasi dalam proses

pembelajaran yang dapat mendorong aktivitas siswa menjadi lebih aktif serta berdampak pengaruhnya terhadap hasil belajar siswa pula.

Merujuk pada masalah di atas, untuk itu perlu adanya alternatif lain dalam model pembelajaran yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar yang dapat mendorong siswa aktif, percaya diri serta bertanggung jawab dalam kegiatan belajar sehingga nantinya dapat berpengaruh positif terhadap aktivitas dan hasil belajar siswa tersebut. Salah satu model pembelajaran yang dapat mempengaruhi hal tersebut salah satunya adalah model *two stay-two stray*.

Melalui model pembelajaran tersebut siswa diajak untuk bisa saling bergotong royong dalam menemukan suatu konsep. Penggunaan model ini diharapkan dapat mengarahkan agar siswa dapat saling bekerja sama, bertanggung jawab, saling membantu memecahkan masalah, dan saling mendorong satu sama lain untuk berprestasi. Namun untuk mengetahui pengaruh model tersebut perlu dilakukan suatu penelitian. Berdasarkan latar belakang masalah di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh model pembelajaran *two stay-two stray* terhadap aktivitas dan hasil belajar siswa kelas XI pada materi sel di MAN 2 Langsa tahun pelajaran 2018/2019”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, yang menjadi masalah pokok dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh model pembelajaran *two stay-two stray* terhadap aktivitas dan hasil belajar siswa di MAN 2 Langsa tahun pelajaran 2018/2019?

2. Bagaimana aktivitas belajar siswa terhadap model pembelajaran *two stay-two stray* di MAN 2 Langsa tahun pelajaran 2018/2019?
3. Bagaimana hasil belajar siswa terhadap model pembelajaran *two stay-two stray* di MAN 2 Langsa tahun pelajaran 2018/2019?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *two stay-two stray* terhadap aktivitas dan hasil belajar siswa di MAN 2 Langsa tahun pelajaran 2018/2019?
2. Untuk mengetahui aktivitas belajar siswa terhadap model pembelajaran *two stay-two stray* di MAN 2 Langsa tahun pelajaran 2018/2019?
3. Untuk mengetahui hasil belajar siswa terhadap model pembelajaran *two stay-two stray* di MAN 2 Langsa tahun pelajaran 2018/2019?

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dirumuskan, maka penelitian ini diharapkan dapat menjadi:

1. Siswa : Dapat menumbuhkan kemampuan berfikir kritis siswa serta mempengaruhi aktivitas dan hasil belajar siswa melalui model
2. Guru : Sebagai panduan dan langkah awal untuk mempengaruhi hasil belajar dan aktivitas siswa.

3. Sekolah : Sebagai bahan referensi dan memberikan gambaran secara umum mengenai penggunaan model pembelajaran *two stay-two stray* dalam lembaga pendidikan.
4. Peneliti : Sebagai bahan masukan dan menambah wawasan.

1.5 Anggapan Dasar

Yang menjadi anggapan dasar dalam penelitian ini adalah :

1. Pembelajaran model *two stay-two stray* ini adalah kerja kelompok, dua siswa bertamu ke kelompok lain dan dua siswa lainnya tetap dikelompoknya untuk menerima dua orang tamu dari kelompok lain, bertukar informasi mengenai materi, melakukan diskusi kelompok, kemudian kembali ke kelompok asalnya, dan membuat rangkuman.
2. Aktivitas peserta didik adalah keterlibatan peserta didik dalam bentuk sikap, pikiran, dan perhatian dalam kegiatan pembelajaran guna menunjang keberhasilan proses pembelajaran.
3. Hasil belajar merupakan hasil yang diperoleh siswa setelah terjadinya proses pembelajaran yang ditunjukkan dengan nilai tes.
4. Struktur dan fungsi bagian-bagian sel merupakan kumpulan atau gabungan dari bagian organel-organel di dalam sel yang memiliki fungsi yang berbeda namun antar bagian-bagian tersebut terdapat koordinasi sehingga keseluruhannya secara bersama-sama menyusun sistem yang kompak.

1.6 Hipotesis Penelitian

Menurut Riduwan (2010:9) bahwa : “Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah atau sub masalah yang di ajukan oleh peneliti pengaruh model pembelajaran *two stay-two stray* terhadap aktivitas dan hasil belajar siswa kelas XI pada materi Sel di MAN 2 Langsa tahun pelajaran 2018/2019”.